

SURVEI PENJUALAN ECERAN



SEPTEMBER - 2021

KINERJA PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN TUMBUH MENINGKAT



Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan kinerja penjualan eceran mengalami kontraksi pertumbuhan pada September 2021. Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2021 tercatat sebesar 189,5, turun dari pertumbuhan 2,1% (mtm) pada Agustus 2021. Penurunan tersebut terutama bersumber dari Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau. Responden menyatakan penurunan tersebut disebabkan oleh permintaan masyarakat yang masih terbatas. Sementara itu, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor tercatat meningkat sejalan dengan membaiknya mobilitas seiring pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas di berbagai wilayah. Secara tahunan, kinerja penjualan eceran pada September 2021 mengalami kontraksi -2,2% (yoy), tidak jauh berbeda dari pertumbuhan -2,1% (yoy) pada bulan sebelumnya. Beberapa kelompok yang tercatat menurun antara lain Kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, sementara Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami peningkatan.



Prakiraan

Penjualan eceran Oktober 2021 diperkirakan tumbuh meningkat baik secara bulanan maupun tahunan. Hal ini tercermin dari IPR Oktober 2021 sebesar 193,0 atau tumbuh secara bulanan 1,8% (mtm). Peningkatan tertinggi terjadi pada Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Makanan, serta Minuman dan Tembakau. Responden menyatakan kenaikan kinerja penjualan sejalan dengan mulai meningkatnya permintaan masyarakat seiring pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas serta didukung kelancaran distribusi. Secara tahunan, penjualan diperkirakan tumbuh meningkat 5,2% (yoy), didorong peningkatan sejumlah kelompok seperti Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.



Inflasi

Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada Desember 2021 meningkat, dan menurun pada Maret 2022. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Desember 2021 sebesar 128,4, lebih tinggi dari 124,8 pada November 2021. Responden menyatakan peningkatan didorong faktor musiman (HBKN) dan kenaikan harga bahan baku. Sementara itu, IEH Maret 2022 sebesar 128,3, lebih rendah dari 138,7 pada Februari 2022 didukung kecukupan pasokan dan kelancaran distribusi.

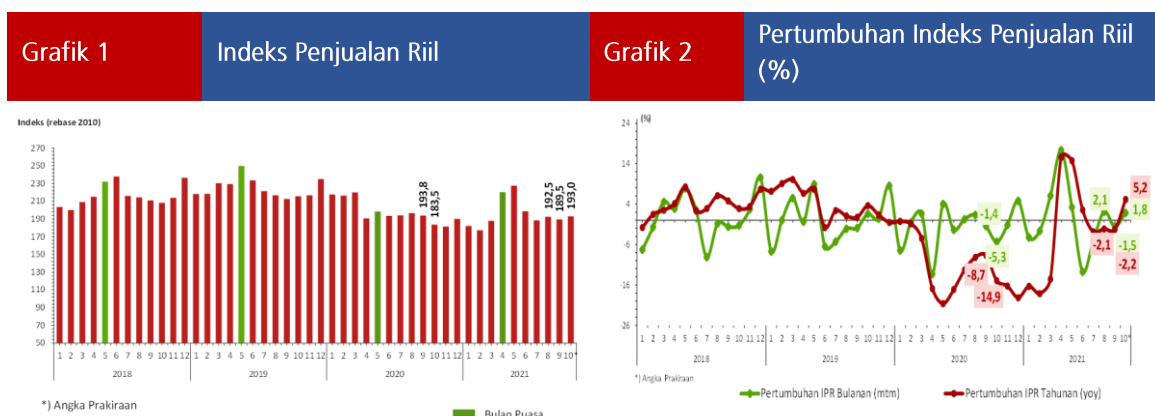
Penjualan Eceran Riil Bulan September 2021

Kinerja penjualan eceran September 2021 mengalami kontraksi secara bulanan dan tahunan

Pada September 2021, kinerja penjualan eceran mengalami kontraksi baik secara bulanan maupun tahunan. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada September 2021 tercatat sebesar 189,5, atau secara bulanan terkontraksi sebesar -1,5% (mtm), turun dari 2,1% (mtm) pada Agustus 2021 (Grafik 2). Penurunan tersebut terutama bersumber dari Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (-6,3%, mtm), Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (-7,8%, mtm) serta Makanan, Minuman dan Tembakau (-1,7%, mtm). Responden menyatakan penurunan tersebut disebabkan oleh permintaan masyarakat yang masih terbatas. Di sisi lain, kinerja penjualan eceran terpantau meningkat pada kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang tercatat tumbuh 19,6% (mtm), meningkat dibandingkan 8,5% (mtm) pada Agustus 2021, sejalan dengan pelonggaran level PPKM di berbagai wilayah. Peningkatan penjualan eceran juga tercatat meningkat pada subkelompok Sandang sebesar 6,6% (mtm), dari 2,5% (mtm)

pada Agustus 2021, sejalan dengan kegiatan Pertemuan Tatap Muka (PTM) yang mayoritas sudah terjadi di beberapa wilayah khususnya di daerah PPKM level 1 s.d 3¹.

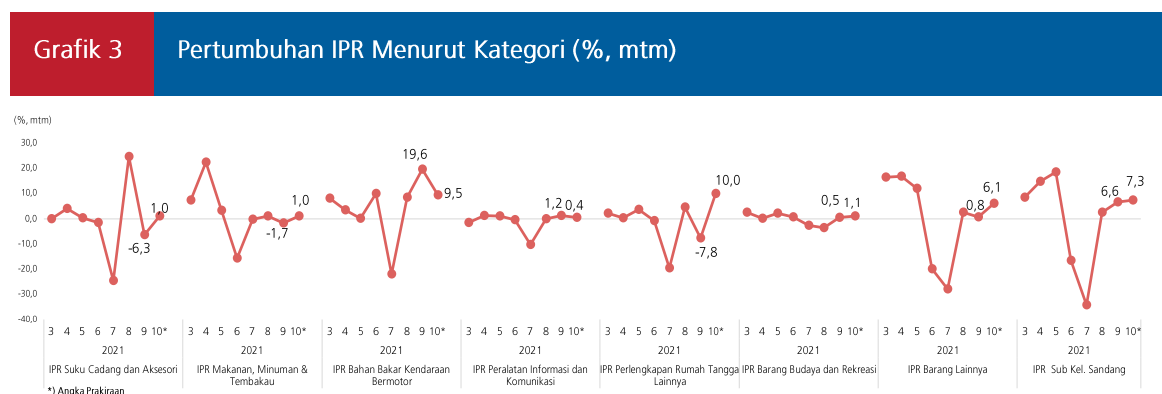
Secara tahunan, penjualan eceran September 2021 tercatat mengalami kontraksi -2,2% (yoy), tidak jauh berbeda dari -2,1% (yoy) pada bulan sebelumnya. Beberapa kelompok yang tercatat menurun antara lain Kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya masing-masing sebesar -10,1% (yoy) dan -24,9% (yoy), dari -3,7% (yoy) dan -20,3% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami peningkatan penjualan (22,8%, yoy) sejalan dengan pelonggaran kebijakan PPKM.



Prakiraan Penjualan Riil Bulan Oktober 2021

Pada Oktober 2021, kinerja penjualan diperkirakan berada pada fase ekspansi secara bulanan dan tahunan.

Pada Oktober 2021, kinerja penjualan eceran diperkirakan berada dalam fase ekspansi baik secara bulanan maupun tahunan. Indeks Penjualan Riil Oktober 2021 diperkirakan sebesar 193,0, atau secara bulanan 1,8% (mtm), terakselerasi dari -1,5% (mtm) pada bulan sebelumnya (Grafik 2). Seluruh kelompok diperkirakan berada dalam fase ekspansi, dengan peningkatan tertinggi pada Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya sebesar 10,0% (mtm) dan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Makanan, Minuman dan Tembakau keduanya tumbuh sebesar 1,0% (mtm). Responden menginformasikan peningkatan penjualan sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat dan didukung kelancaran distribusi, di tengah pelonggaran PPKM dan kasus Covid-19 yang terkendali.

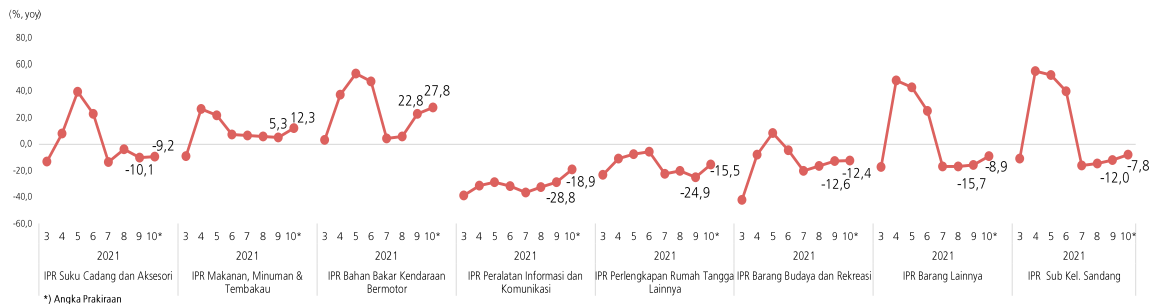


Secara tahunan, penjualan eceran Oktober 2021 diperkirakan tumbuh 5,2% (yoy), meningkat dari kontraksi bulan sebelumnya -2,2% (yoy). Seluruh kelompok mencatatkan perbaikan kinerja

¹ Anekdotral (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/serbaserbi-pembelajaran-tatap-muka-terbatas-di-wilayah-ppkm-level-3>)

penjualan eceran, meski masih terdapat beberapa kelompok yang berkontraksi. Kelompok yang tercatat meningkat antara lain Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (12,3%, yoy) dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (27,8%, yoy) sejalan dengan pelonggaran PPKM di berbagai daerah. Sementara itu, perbaikan terjadi pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya masing-masing -18,9% (yoy) dan -15,5% (yoy).

Grafik 4 Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)

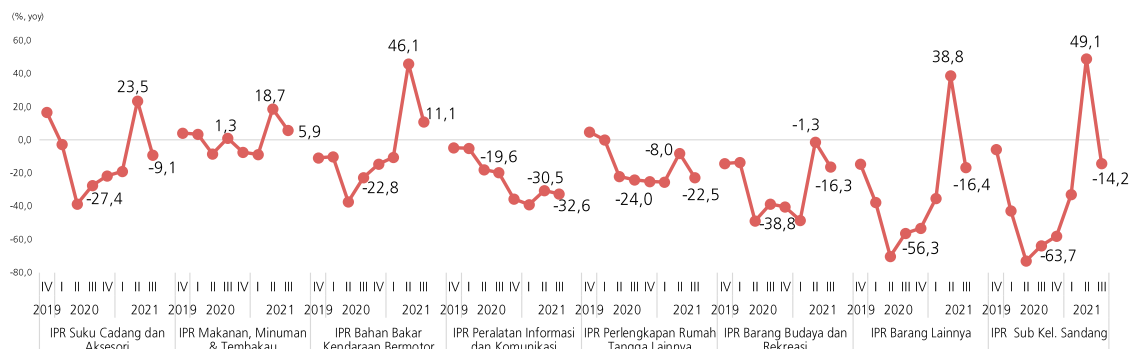


Penjualan Riil Triwulan III-2021

Pada triwulan III-2021, penjualan eceran terindikasi menurun

Pada triwulan III-2021, kinerja penjualan eceran terindikasi menurun dibandingkan triwulan sebelumnya. Indeks Penjualan Eceran triwulan III-2021 diprakirakan berkontraksi -2,4% (yoy), menurun dari 11,0% (yoy) pada triwulan II-2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan mayoritas kelompok, terutama subkelompok Sandang, Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, dan Barang Budaya dan Rekreasi sejalan dengan penerapan PPKM Darurat/Level 4 yang terjadi di sepanjang Juli-Agustus 2021.

Grafik 5 Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)



Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada September 2021 penjualan eceran secara bulanan tercatat menurun di sejumlah kota

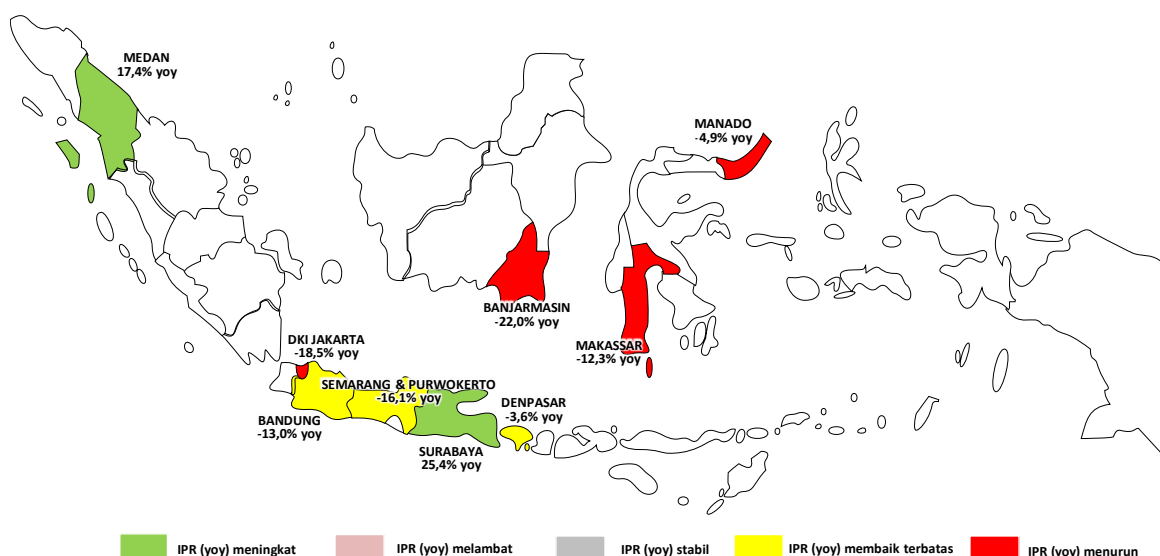
Penjualan eceran di mayoritas kota cakupan survei terindikasi menurun secara bulanan pada September 2021. Penurunan terjadi pada sejumlah kota antara lain Semarang (termasuk Purwokerto), Surabaya, Manado dan Denpasar, masing-masing sebesar -8,7% (mtm), -4,7% (mtm), -3,4% (mtm) dan -0,2% (mtm), dari 8,0% (mtm), 5,6% (mtm), 2,8% (mtm) dan 0,0% (mtm) pada bulan sebelumnya.

Secara tahunan, penjualan eceran periode September 2021 masih berada dalam fase kontraksi. Penurunan terjadi di Kota Banjarmasin dan Kota Denpasar masing-masing -12,3% (yoy) dan -4,3% (yoy). Kinerja penjualan eceran di Surabaya dan Manado tercatat positif meski melambat dari bulan sebelumnya sebesar 23,2% (yoy) dan 5,2% (yoy), dari 31,0% (yoy) dan 7,3% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Pada Oktober 2021, penjualan eceran pada mayoritas kota yang disurvei diperkirakan meningkat secara bulanan. Peningkatan tertinggi diperkirakan terjadi di Semarang (termasuk Purwokerto) (11,4%, mtm), diikuti Medan (8,5%, mtm) dan Jakarta (0,7%, mtm). Sementara itu, penjualan eceran di Surabaya tercatat membaik meski masih terkontraksi sebesar -0,2% (mtm) dari -4,7% (mtm) pada bulan sebelumnya. Secara tahunan, penjualan eceran menunjukkan peningkatan di beberapa kota seperti Medan dan Surabaya masing-masing sebesar 17,4% (yoy) dan 25,4% (yoy) dan sejumlah kota tercatat mengalami perbaikan seperti Semarang (termasuk Purwokerto) dan Bandung masing-masing sebesar -16,1% (yoy) dan -13,0% (yoy) (Gambar 1).

Penjualan eceran pada Oktober 2021 diperkirakan meningkat secara bulanan dan tahunan di sejumlah kota yang disurvei

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Oktober* 2021 (% , yoy)



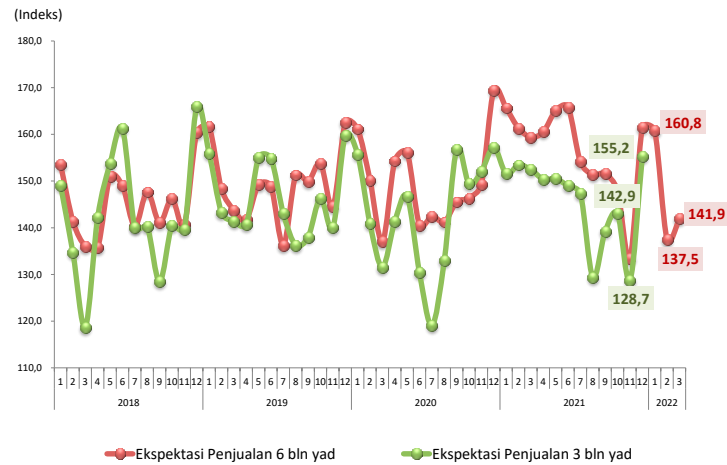
Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan ke Depan

Responden memprakirakan penjualan eceran meningkat pada Desember 2021 dan Maret 2022. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Desember 2021 dan Maret 2022 masing-masing tercatat sebesar 155,2 dan 141,9 atau meningkat dibandingkan 128,7 dan 137,5 pada bulan sebelumnya (Grafik 6). Responden menyampaikan bahwa peningkatan permintaan didorong HBKN Natal dan libur akhir tahun, disertai dengan program diskon sebagai salah satu strategi ritel. Sementara itu, peningkatan pada bulan Maret 2022 diperkirakan sejalan dengan meningkatnya permintaan pada libur HBKN (Isra Miraj dan Hari Raya Nyepi) yang jatuh berdekatan sehingga dapat mendorong aktivitas masyarakat.

Penjualan eceran meningkat pada Desember 2021 dan Maret 2022.

Indeks Ekspektasi Penjualan Desember 2021 dan Maret 2022



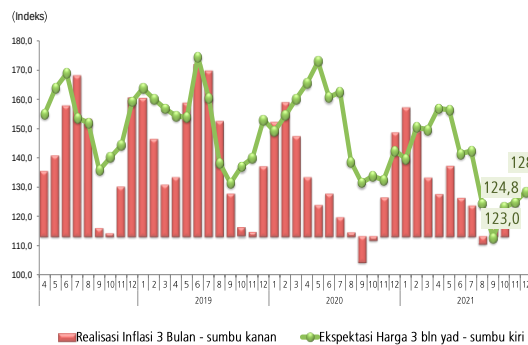
Prakiraan Harga ke Depan

Harga di tingkat pedagang eceran pada Desember 2021 diperkirakan meningkat, sementara pada Maret 2022 diperkirakan menurun

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Desember 2021 meningkat sementara pada Maret 2022 diperkirakan menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Desember 2021 sebesar 128,4, lebih tinggi dari 124,8 pada November 2021 (Grafik 7). Responden menyatakan peningkatan didorong faktor musiman (HBKN) dan kenaikan harga bahan baku. Sementara itu, IEH Maret 2022 sebesar 128,3, lebih rendah dari 138,7 pada Februari 2021 didukung kecukupan pasokan dan kelancaran distribusi (Grafik 8).

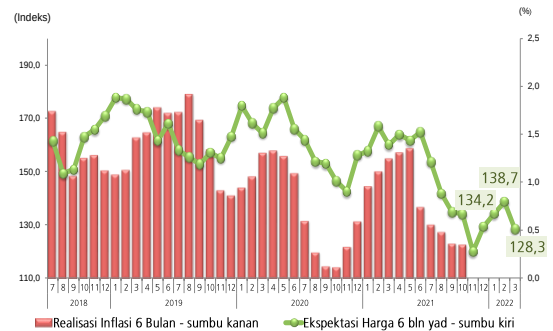
Grafik 7

Indeks Ekspektasi Harga 3 Bulan Yang Akan Datang



Grafik 8

Indeks Ekspektasi Harga 6 Bulan Yang Akan Datang

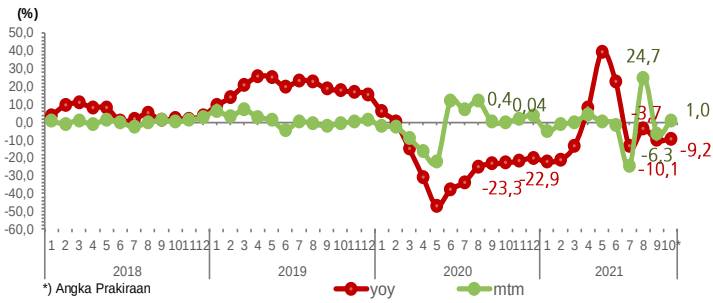


LAMPIRAN GRAFIK

Grafik 9

Pertumbuhan IPR

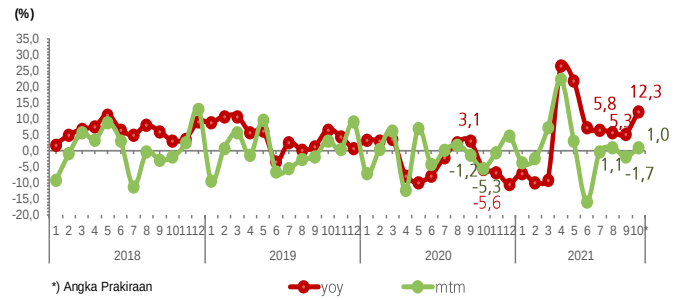
Kelompok Suku Cadang & Aksesori



Grafik 10

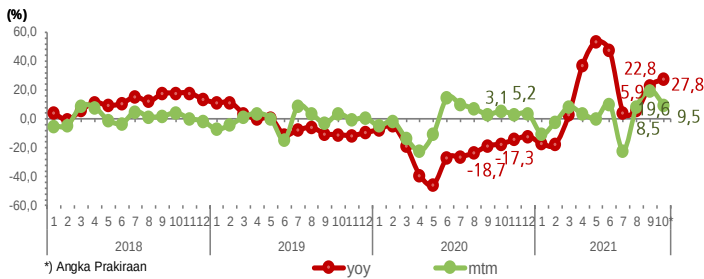
Pertumbuhan IPR

Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



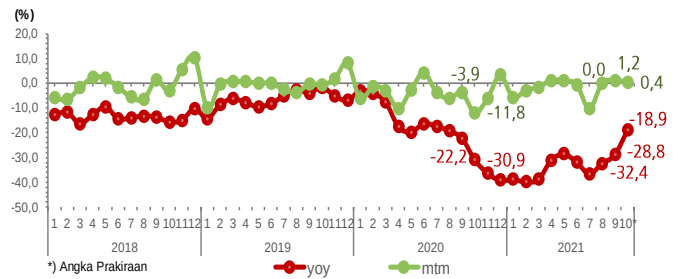
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan
Bermotor



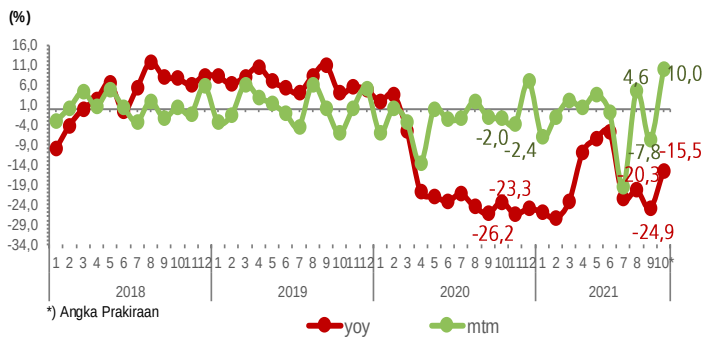
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



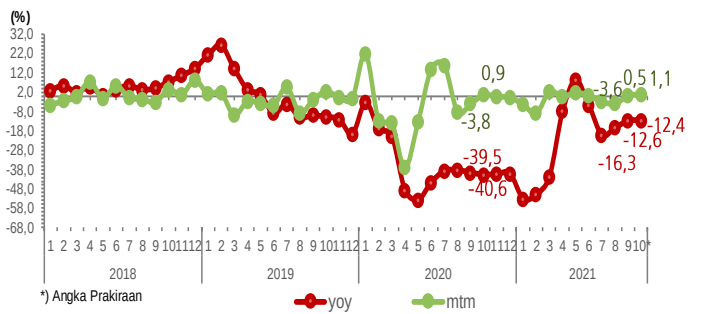
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



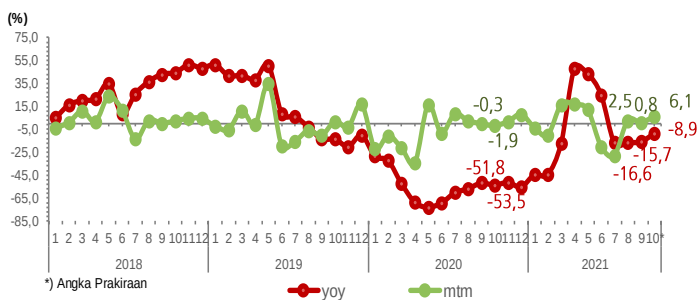
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



Grafik 15

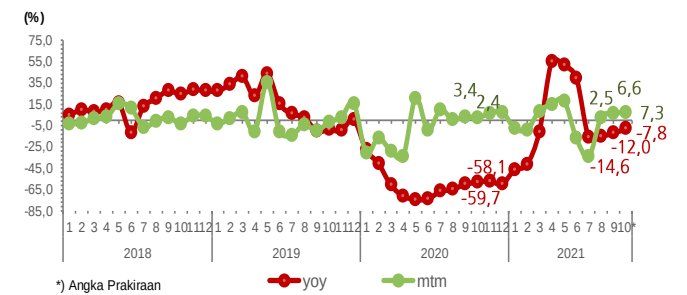
Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 16

Pertumbuhan IPR

Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kategori

DESKRIPSI	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep	Okt*
Suku Cadang dan Aksesori	153.1	149.2	136.0	113.5	88.1	98.7	105.6	118.2	118.7	118.7	121.1	125.5	119.3	117.9	118.0	122.8	123.0	121.2	91.3	113.8	106.6	107.7	(7.2)	1.1
Makanan, Minuman & Tembakau	240.7	242.4	257.9	226.8	243.0	232.8	233.6	238.2	235.3	222.7	221.6	232.1	223.9	218.6	234.7	287.3	296.4	249.8	249.3	252.0	247.7	250.2	(4.2)	2.5
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81.8	80.6	69.6	54.2	48.5	55.6	61.1	65.4	67.5	71.0	73.3	75.7	67.9	66.5	71.8	74.4	74.5	81.9	63.9	69.3	82.9	90.8	13.6	7.8
Peralatan Informasi dan Komunikasi	317.7	313.2	303.7	272.9	265.9	277.1	267.1	250.9	241.2	212.7	199.6	206.1	194.4	188.8	185.9	188.1	190.0	189.0	169.6	169.6	171.7	172.4	2.1	0.7
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	171.1	171.3	165.6	143.0	142.9	139.1	136.0	138.5	135.7	132.5	127.5	136.4	126.9	124.4	127.1	127.5	132.2	131.1	105.6	110.4	101.8	112.0	(8.6)	10.2
Barang Budaya dan Rekreasi	132.1	115.7	100.0	63.1	54.7	62.5	72.7	67.0	64.4	65.0	65.0	64.8	62.0	56.7	58.1	58.2	59.4	59.7	58.1	56.0	56.3	57.0	0.3	0.6
Barang Lainnya	147.3	131.6	103.3	67.5	78.3	71.7	77.7	79.5	79.3	77.7	78.9	85.1	81.8	73.5	85.6	100.1	112.1	89.8	64.7	66.3	66.8	70.8	0.5	4.0
- o/w Sandang	131.6	109.9	78.4	51.8	62.5	56.7	62.2	62.7	64.8	66.3	70.6	76.1	70.7	64.5	69.9	80.3	95.1	79.3	52.2	53.5	57.0	61.2	3.5	4.1
INDEKS TOTAL	217.5	216.4	219.9	190.7	198.3	193.6	194.1	196.6	193.8	183.5	181.3	190.1	182.0	177.1	187.9	220.4	227.5	198.5	188.5	192.5	189.5	193.0	(3.0)	3.5

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep	Okt*
Suku Cadang dan Aksesori	6.2	0.2	-14.7	-30.8	-46.9	-37.8	-33.7	-25.2	-23.3	-22.9	-21.6	-20.0	-22.1	-21.0	-13.2	8.1	39.6	22.8	-13.5	-3.7	-10.1	-9.2	(6.4)	0.9
Makanan, Minuman & Tembakau	3.5	3.2	3.7	-7.7	-9.7	-7.6	-1.9	2.7	3.1	-5.6	-6.6	-10.3	-7.0	-9.8	-9.0	26.7	22.0	7.3	6.7	5.8	5.3	12.3	(0.5)	7.1
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-7.3	-4.6	-18.7	-39.0	-45.4	-27.0	-26.1	-23.5	-18.7	-17.3	-14.3	-12.0	-17.1	-17.5	3.2	37.3	53.5	47.4	4.5	5.9	22.8	27.8	16.9	4.9
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-3.1	-4.0	-7.6	-17.5	-19.7	-16.3	-17.3	-19.2	-22.2	-30.9	-36.3	-39.2	-38.8	-39.7	-38.8	-31.1	-28.6	-31.8	-36.5	-32.4	-28.8	-18.9	3.6	9.9
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	2.0	3.7	-5.5	-20.8	-21.9	-23.1	-21.3	-24.5	-26.2	-23.3	-26.3	-25.0	-25.8	-27.4	-23.3	-10.8	-7.4	-5.7	-22.3	-20.3	-24.9	-15.5	(4.7)	9.5
Barang Budaya dan Rekreasi	-3.2	-16.8	-20.5	-48.5	-53.7	-44.6	-38.7	-38.2	-39.5	-40.6	-40.3	-40.0	-53.0	-51.0	-41.9	-7.8	8.4	-4.5	-20.0	-16.3	-12.6	-12.4	3.7	0.1
Barang Lainnya	-28.4	-32.4	-52.2	-68.5	-72.9	-69.1	-60.3	-56.7	-51.8	-53.5	-51.3	-55.0	-44.5	-44.1	-17.1	48.2	43.1	25.1	-16.8	-16.6	-15.7	-8.9	0.9	6.9
- o/w Sandang	-27.5	-40.4	-60.5	-70.9	-74.0	-73.7	-66.5	-64.9	-59.7	-58.1	-56.6	-59.7	-46.3	-41.3	-10.8	55.2	52.2	39.9	-16.0	-14.6	-12.0	-7.8	2.7	4.2
INDEKS TOTAL	-0.3	-0.8	-4.5	-16.9	-20.6	-17.1	-12.3	-9.2	-8.7	-14.9	-16.3	-19.2	-16.4	-18.1	-14.6	15.6	14.7	2.5	-2.9	-2.1	-2.2	5.2	(0.1)	7.4

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep	Okt*
Suku Cadang dan Aksesori	-2.3	-2.5	-8.9	-16.5	-22.4	11.9	7.0	12.0	0.4	0.04	2.0	3.6	-5.0	-1.1	0.0	4.1	0.2	-1.5	-24.7	24.7	-6.3	1.0	(31.0)	7.3
Makanan, Minuman & Tembakau	-7.0	0.7	6.4	-12.1	7.1	-4.2	0.3	2.0	-1.2	-5.3	-0.5	4.8	-3.6	-2.4	7.4	22.4	3.2	-15.7	-0.2	1.1	-1.7	1.0	(2.8)	2.7
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-4.9	-1.5	-13.6	-22.2	-10.4	14.5	10.0	7.0	3.1	5.2	3.2	3.3	-10.4	-2.0	8.1	3.5	0.2	9.9	-22.0	8.5	19.6	9.5	11.1	(10.2)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-6.2	-1.4	-3.0	-10.1	-2.6	4.2	-3.6	-6.0	-3.9	-11.8	-6.2	3.3	-5.7	-2.9	-1.5	1.2	1.0	-0.5	-10.2	0.0	1.2	0.4	1.2	(0.8)
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	-5.9	0.1	-3.3	-13.7	-0.1	-2.6	-2.2	1.9	-2.0	-2.4	-3.8	7.0	-6.9	-2.0	2.1	0.3	3.7	-0.8	-19.5	4.6	-7.8	10.0	(12.4)	17.7
Barang Budaya dan Rekreasi	22.3	-12.4	-13.6	-36.9	-13.2	14.2	16.2	-7.8	-3.8	0.9	-0.1	-0.3	-4.2	-8.6	2.5	0.1	2.1	0.6	-2.7	-3.6	0.5	1.1	4.1	0.6
Barang Lainnya - Sb Kanan	-22.2	-10.7	-21.4	-34.7	16.0	-8.4	8.4	2.3	-0.3	-1.9	1.5	7.9	-3.9	-10.1	16.5	16.8	12.0	-19.9	-28.0	2.5	0.8	6.1	(1.8)	5.3
Sandang	-30.3	-16.4	-28.7	-34.0	20.7	-9.3	9.7	0.8	3.4	2.4	6.4	7.8	-7.2	-8.7	8.4	14.9	18.4	-16.6	-34.2	2.5	6.6	7.3	4.1	0.7
INDEKS TOTAL	-7.5	-0.5	1.6	-13.3	4.0	-2.4	0.3	1.3	-1.4	-5.3	-1.2	4.8	-4.3	-2.7	6.1	17.3	3.2	-12.8	-5.0	2.1	-1.5	1.8	(3.7)	3.4

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2016				2017				2018				2019				2020				2021				Perubahan Tw III - Tw II
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Suku Cadang dan Aksesori	0.5	17.7	23.9	26.0	11.9	7.5	1.4	-0.6	8.0	5.9	2.6	2.6	14.7	23.8	21.8	16.9	-2.7	-38.5	-27.4	-21.5	-18.8	23.5	-9.1	(32.6)	
Makanan, Minuman & Tembakau	11.5	12.0	8.8	7.7	6.5	9.5	5.1	8.6	4.6	8.5	6.4	5.4	10.2	2.9	1.4	4.1	3.4	-8.3	1.3	-7.5	-8.6	18.7	5.9	(12.7)	
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-14.3	-21.2	-14.5	-11.9	-10.3	-2.1	0.7	4.8	3.0	10.5	15.0	16.5	8.8	-3.4	-7.9	-10.6	-10.2	-37.2	-22.8	-14.5	-10.5	46.1	11.1	(35.0)	
Peralatan Informasi dan Komunikasi	33.6	34.0	22.9	21.1	7.0	-1.3	-5.6	-9.4	-13.6	-12.2	-13.6	-13.6	-9.7	-8.6	-3.9	-4.6	-4.9	-17.8	-19.6	-35.4	-39.1	-30.5	-32.6	(2.1)	
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	6.4	15.9	9.8	8.2	1.6	-5.7	-12.2	-11.2	-4.7	2.9	8.4	7.4	7.5	7.6	7.8	4.8	0.1	-21.9	-24.0	-24.9	-25.5	8.0	-22.5	(14.5)	
Barang Budaya dan Rekreasi	-2.7	3.6	8.3	11.6	4.4	6.0	2.2	-0.2	3.6	3.1	4.4	11.0	20.8	-1.4	-8.2	-14.1	-13.5	-49.0	-38.8	-40.3	-48.6	-1.3	-16.3	(15.0)	
Barang Lainnya	-11.0	-6.8	-11.7	-4.8	-12.0	-2.5	-8.7	-5.1	13.7	21.5	35.1	47.9	44.9	32.6	-3.4	-14.6	-37.6	-70.1	-56.3	-53.3	-35.2	38.8	-16.4	(55.2)	
- o/w Sandang	-14.5	-9.7	-13.3	-4.5	-5.6	4.0	-2.6	0.2	7.7	5.1	20.5	27.2	34.3	27.5	-0.2	-5.8	-42.8	-72.9	-63.7	-58.1	-32.8	49.1	-14.2	(63.3)	
INDEKS TOTAL	11.5	13.7	9.4	9.5	4.8	4.9	0.2	1.8	0.7	4.9	4.6	4.7	8.8	4.2	1.4	1.5	-1.9	-18.2	-10.1	-16.8	-16.3	11.0	-2.4	(13.4)	

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

*) Angka prakiraan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep	Okt*
Jakarta	109.9	109.7	99.7	58.0	58.7	72.8	65.4	55.3	54.9	56.4	58.2	59.2	55.3	56.7	57.1	54.7	52.7	51.2	45.5	45.6	45.7	46.0	0.1	0.3
Bandung	242.2	239.0	230.7	217.5	204.7	203.2	205.3	207.3	202.7	180.0	171.2	173.8	165.5	161.9	161.5	166.9	174.2	165.6	152.0	153.5	154.8	156.7	1.2	1.9
Surabaya	268.8	275.1	306.3	249.7	262.5	259.4	268.9	284.8	288.8	283.3	293.9	310.3	304.8	299.6	321.5	409.6	427.5	360.8	353.3	373.1	355.7	355.1	(17.4)	(0.5)
Medan	194.1	191.0	173.4	163.0	152.5	153.0	156.4	156.4	158.3	161.4	164.3	171.1	166.9	164.6	167.5	176.2	182.6	176.8	172.8	167.3	174.7	189.6	7.4	14.9
Semarang **	173.8	163.6	180.9	176.8	195.1	167.4	145.3	150.0	129.1	120.5	111.1	121.0	107.0	98.5	122.7	166.5	157.2	115.0	92.1	99.4	90.7	101.1	(8.7)	10.4
Banjarmasin	117.4	120.3	72.5	76.6	77.2	81.9	86.2	77.0	82.2	93.0	92.1	103.9	100.6	88.4	95.5	109.4	117.9	107.4	82.5	68.3	72.2	72.6	3.8	0.4
Makassar	181.0	175.4	178.0	159.5	168.6	168.0	176.5	175.8	177.8	182.3	180.9	184.5	174.0	162.0	171.2	193.1	174.3	168.0	154.4	154.6	157.9	159.8	3.8	2.0
Manado	181.6	181.8	198.0	170.2	254.2	228.8	238.2	179.9	177.3	196.4	201.4	242.3	170.1	166.4	190.0	186.8	197.9	175.8	187.8	193.1	186.5	186.8	(6.5)	0.2
Denpasar	134.4	132.8	112.5	92.2	91.4	89.9	90.6	92.5	92.9	92.5	91.8	92.5	89.8	88.0	89.1	89.9	90.9	91.8	89.0	89.0	88.8	89.2	(0.2)	0.3
INDEKS TOTAL	217.5	216.4	219.9	190.7	198.3	193.6	194.1	196.6	193.8	183.5	181.3	190.2	182.0	177.1	187.9	220.4	227.5	198.8	188.5	192.5	198.5	193.0	(3.0)	3.5

Tabel 6

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep	Okt*
Jakarta	11.3	11.5	-1.5	-46.7	-59.8	-44.8	-45.4	-44.5	-45.6	-45.5	-45.8	-52.9	-49.7	-48.3	-42.7	-5.8	-10.2	-29.7	-30.5	-17.5	-16.8	-18.5	0.7	(1.7)
Bandung	-0.3	-0.6	-4.8	-11.2	-19.1	-19.7	-17.7	-16.1	-16.5	-26.0	-29.3	-33.5	-31.7	-32.3	-30.0	-23.2	-14.9	-18.5	-26.0	-25.9	-23.6	-13.0	2.3	10.7
Surabaya	5.1	-2.8	-0.5	-11.6	-5.6	-5.1	-0.4	3.8	10.9	5.1	8.3	7.0	13.4	8.9	5.0	64.1	62.9	39.1	31.4	31.0	23.2	25.4	(7.9)	2.2
Medan	-8.8	-8.6	-15.7	-18.1	-27.0	-23.6	-20.1	-18.5	-18.1	-15.3	-15.2	-14.7	-14.0	-13.8	-3.4	8.1	19.8	15.6	10.5	7.0	10.3	17.4	3.4	7.1
Semarang **	0.1	6.4	3.6	-15.4	-33.6	-21.0	-15.2	-1.5	-17.4	-25.6	-34.1	-32.1	-38.4	-39.8	-32.2	-5.8	-19.4	-31.3	-36.6	-33.7	-29.7	-16.1	4.0	13.6
Banjarmasin	-2.5	2.4	-40.3	-36.6	-38.3	-36.2	-32.4	-40.7	-38.5	-13.7	-15.3	-9.6	-14.4	-26.5	31.8	42.8	52.7	31.2	-4.3	-11.3	-12.3	-22.0	(0.9)	(9.7)
Makassar	1.1	9.8	5.7	-9.1	-10.7	4.5	3.9	4.0	1.5	3.5	-0.1	-7.1	-3.9	-7.7	-3.8	21.1	3.3	0.0	-12.5	-12.1	-11.2	-12.3	0.9	(1.1)
Manado	13.7	15.5	-38.5	0.7	43.1	27.6	32.4	-0.2	-2.6	6.2	9.1	16.0	-6.4	-8.4	92.0	9.7	-22.1	-23.1	-21.1	7.3	5.2	-4.9	(2.1)	(10.1)
Denpasar	-5.3	-2.0	-18.0	-31.8	-33.5	-34.3	-33.8	-31.7	-30.0	-31.1	-32.0	-32.9	-33.2	-33.7	-20.7	-2.6	-0.5	2.2	-1.8	-3.7	-4.3	-3.6	(0.6)	0.7
IPR Nasional	-0.3	-0.8	-4.5	-16.9	-20.6	-17.1	-12.3	-9.2	-8.7	-14.9	-16.3	-19.2	-16.4	-18.1	-14.6	15.6	14.7	2.5	-2.9	-2.1	-2.2	5.2	(0.1)	7.4

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep	Okt*
Jakarta	-12.7	-0.1	-9.1	-41.8	1.1	24.1	-10.2	-15.5	-0.6	2.8	3.1	1.8	-6.7	2.5	0.7	-4.2	-3.7	-2.7	-11.3	0.2	0.2	0.7	0.0	0.4
Bandung	-7.4	-1.3	-3.5	-5.8	-5.9	-0.7	1.1	1.0	-2.2	-11.2	-4.9	1.5	-4.8	-2.2	-0.2	3.3	4.4	-5.0	-8.2	1.0	0.8	1.2	(0.2)	0.4
Surabaya	-7.3	2.3	11.3	-18.5	5.1	-1.2	3.7	5.9	1.4	-1.9	3.7	5.6	-1.8	-1.7	7.3	27.4	4.4	-15.6	-2.1	5.6	-4.7	-0.2	(10.3)	4.5
Medan	-3.3	-1.6	-9.2	-6.0	-6.4	0.3	2.2	0.0	1.2	1.9	1.8	4.1	-2.5	-1.4	1.8	5.2	3.7	-3.2	-2.3	-3.2	4.4	8.5	7.6	4.1
Semarang **	-2.5	-5.9	10.6	-2.3	10.4	-14.2	-13.2	3.2	-13.9	-6.7	-7.8	8.9	-11.6	-7.9	24.5	35.7	-5.6	-26.8	-19.9	8.0	-8.7	11.4	(16.7)	20.2
Banjarmasin	2.2	2.5	-39.7	5.7	0.7	6.0	5.3	-10.6	6.8	13.2	-1.0	12.8	-3.2	-12.1	8.1	14.5	7.7	-8.9	-23.2	-17.2	5.6	0.6	22.9	(5.0)
Makassar	-8.9	-3.1	1.5	-10.4	5.8	-0.4	5.1	-0.4	1.1	2.6	-0.8	2.0	-5.7	-6.9	5.7	12.8	-9.7	-3.6	-8.1	0.1	2.1	1.2	2.0	(0.9)
Manado	-13.0	0.1	-45.6	72.0	49.3	-10.0	4.1	-24.5	-1.4	10.8	2.5	20.3	-29.8	-2.2	14.2	-1.7	5.9	-11.1	6.8	2.8	-3.4	0.1	(6.2)	3.5
Denpasar	-2.4	-1.2	-15.3	-18.0	-0.9	-1.7	0.8	2.1	0.4	-0.4	-0.8	0.7	-2.9	-2.0	1.3	0.8	1.2	1.0	-3.1	0.0	-0.2	0.4	(0.3)	0.6
INDEKS TOTAL	-7.5	-0.5	1.6	-13.3	4.0	-2.4	0.3	1.3	-1.4	-5.3	-1.2	4.8	-4.3	-2.7	6.1	17.3	3.2	-12.8	-5.0	2.1	-1.5	1.8	(3.7)	3.4

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8

Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2016				2017				2018				2019				2020				2021			Perubahan Tw III - Tw II
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
Jakarta	-9.4	11.3	-3.1	2.6	30.9	32.6	31.4	44.2	13.3	5.7	0.1	0.2	-2.0	11.0	8.5	-3.0	7.1	-50.4	-45.2	-48.1	-46.9	-15.2	-21.6	(6.4)
Bandung	29.9	20.6	10.5	13.3	6.2	6.0	0.4	-1.2	-10.6	-13.7	-12.5	-18.0	-11.6	-8.0	-4.7	1.9	-1.9	-16.7	-16.8	-29.6	-31.3	-18.9	-25.2	(6.3)
Surabaya	-2.5	-2.6	3.7	3.2	-1.8	1.8	4.1	13.7	35.2	55.1	53.6	50.2	52.5	26.3	17.8	13.0	0.6	-7.4	4.8	6.8	9.1	55.3	28.5	(26.8)
Medan	3.2	2.1	7.4	0.7	-1.8	4.3	1.3	6.0	6.6	6.4	4.4	4.0	2.5	-5.3	-11.5	-8.1	-11.0	-22.9	-18.9	-15.1	-10.4	14.5	9.3	(5.2)
Semarang **	-14.2	9.5	19.8	6.7	2.6	9.2	-2.2	-1.4	5.5	16.4	-4.9	9.4	8.0	4.1	-2.1	-2.4	3.4	-23.3	-11.4	-30.6	-36.8	-18.9	-33.4	(14.5)
Banjarmasin	-38.4	-38.1	-35.6	-21.2	32.9	45.7	43.4	57.1	39.4	12.8	7.9	3.8	-7.5	8.5	26.2	-1.3	-13.5	-37.0	-37.2	-12.8	-3.0	42.2	-9.3	(51.5)
Makassar	-1.2	0.2	3.0	4.4	4.0	4.1	4.1	5.2	6.2	3.4	8.7	30.0	27.7	33.2	22.4	8.1	5.6	-5.1	3.1	-1.3	-5.1	8.1	-11.9	(20.1)
Manado	-18.3	-26.5	-30.2	-22.8	-13.2	-2.8	-5.3	-9.0	-15.3	-12.4	-9.9	-5.0	30.7	27.6	35.1	28.1	-3.1	23.8	9.9	10.4	25.7	-11.9	-2.9	9.0
Denpasar	-20.0	11.9	15.3	-0.6	-2.6	-7.8	-5.6	-8.2	-12.0	-10.4	-15.9	-4.2	-0.4	-3.8	-4.1	-5.1	-8.4	-33.2	-31.8	-32.0	-29.2	-0.3	-3.3	(3.0)
IPR Nasional	11.5	13.7	9.4	9.5	4.8	4.9	0.2	1.8	0.7	4.9	4.6	4.7	8.8	4.2	1.4	1.5	-1.9	-18.2	-10.1	-16.8	-16.3	11.0	-2.4	(13.4)

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9

Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2020												2021									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	
Ekspektasi Harga Umum																						
- 3 bulan yang akan datang	165,5	173,0	160,7	162,6	138,6	131,5	133,7	132,5	142,5	139,8	150,4	149,7	156,9	156,4	141,4	142,4	124,4	127,7	123,0	124,8	128,4	
- 6 bulan yang akan datang	161,8	153,7	153,0	146,4	142,5	156,1	157,7	166,9	160,0	163,9	161,7	164,8	153,5	141,7	134,9	134,0	119,9	129,3	134,2	138,7	128,3	
Ekspektasi Penjualan																						
- 3 bulan yang akan datang	141,3	146,7	130,4	119,1	133,0	156,8	149,4	152,1	157,2	151,6	153,4	152,5	150,4	150,5	149,0	147,3	129,4	139,2	142,9	128,7	155,2	
- 6 bulan yang akan datang	142,5	141,2	145,5	146,3	149,4	169,4	165,6	161,3	159,4	160,5	165,1	165,8	154,1	151,4	151,6	147,9	133,4	161,4	160,8	137,5	141,9	

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).